

Gambaran Pelaksanaan Prosedur Tetap Pemberian Transfusi Darah di Rumah Sakit Umum Daerah Wates Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta

Rohmi Wijaya¹, Wenny Savitri², R.Anggono Joko Prasajo³

INTISARI

Latar Belakang : Transfusi darah merupakan salah satu bagian penting dari pelayanan kesehatan modern. WHO *Global Database on Blood Safety* melaporkan bahwa 20 % populasi dunia berada di negara maju dan sebanyak 80% telah memakai darah dari donor yang aman. Sedangkan 80 % populasi dunia berada di negara berkembang hanya 20 % memakai darah dari donor yang aman. WHO telah mengembangkan strategi untuk transfusi darah yang aman dan meminimalkan reaksi transfusi. Reaksi transfusi yang terjadi adalah reaksi transfusi cepat dan lambat. Reaksi transfusi tersebut terjadi karena berkaitan dengan *error* atau kesalahan oleh petugas. Kesalahan petugas ini yang paling sering adalah salah mengidentifikasi komponen darah dan darah diberikan kepada orang yang salah. Untuk meminimalkan resiko bahaya transfusi dan terjadinya kesalahan, perawat yang memberikan transfusi darah harus mematuhi prosedur tetap yang telah ditetapkan oleh rumah sakit.

Tujuan : Diketuinya gambaran pelaksanaan prosedur tetap pemberian transfusi darah di Rumah Sakit Umum Daerah Wates Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta.

Metode : Rancangan penelitian ini adalah deskriptif observasional. Sampel diambil dengan tehnik *purposive sampling* yaitu sebanyak 32 responden perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Wates Kabupaten Kulon Progo. Pengamatan dilakukan dengan cara observasi terhadap perawat yang melakukan pemberian transfusi darah dengan menggunakan panduan *checklist* observasi yang penilaiannya dengan menggunakan skor. Analisa data yang digunakan penelitian ini adalah analisis univariat, yaitu dengan menganalisis variabel secara deskriptif, dan penghitungannya dengan menggunakan persentase. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2012.

Hasil : Hasil observasi menunjukkan perawat melakukan semua protap sebanyak 3,1%, melakukan sebagian protap sebanyak 96,9%.

Kesimpulan dan Saran : Secara umum perawat melakukan sebagian protap terutama pada pelaksanaan prosedur pengukuran *vitalsign* dan lembar verifikasi. Saran bagi rumah sakit penyegaran kembali tentang protap transfusi darah.

Kata Kunci : Prosedur tetap, transfusi darah.

¹.Mahasiswa S1 Keperawatan STIKES A. Yani Yogyakarta

². STIKES A. Yani Yogyakarta

³.Perawat RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo

The Description of Standard Operating Blood Transfusion Procedure in General Hospital Wates Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta

Rohmi Wijaya¹, Wenny Savitri², R.Anggono Joko Prasajo³

ABSTRACT

Background : Blood transfusion is main of modern health serving. WHO global database on blood safety report that 20% population in developed country. Amount 80% use blood from safety people (donors) and about 80% population in developing country only 20% use blood from safety people (donors). WHO was used strategy for safety blood transfusion and minimalize transfusion reaction. Reaction transfusion defined are rapid and slow transfusion. Transfusion reaction can be happen because an error by nurse. The most error happen was wrong identify blood comparent and blood was given to wrong patient. For minimalize the risk or danger of blood transfusion, nurse have to obey standart operating that was made by hospital.

Objective : To know description of standart operating blood transfusion in General Hospital Wates Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta.

Method : This research used observational description. Sampel was taken with purposive sampling method on 32 responden of nurse in General Hospital Wates Kabupaten Kulon Progo. This research was observated a nurse who was given blood transfusion with checklist observation and use scoring. This research used univariate analysis. Variable analysis used description and calculation with procentage. This research was doing in December 2012.

Result : Based on observation, 3,1% nurse do all standart operating, 96,5% nurse do some standart operating.

Conclusion and suggestion : Almost nurse do some standart operating of blood transfusion such as checking vital sign measure and doing a data verification. This study suggested that hospital must do refreshing of standart operating prosedure blood transfusion.

Keywords : standart operating procedure, blood transfusion.

¹.The Science Student of Nursing STIKES A.Yani Yogyakarta

²Lecture of STIKES A. Yani Yogyakarta

³.Nurse of General Hospital Wates Kabupaten Kulon Progo